

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 17 Lubuk Alung, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas IV antara peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Means End Analysis* (MEA) dengan peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI). Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada kelas eksperimen 78,95 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol 70,84. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,002, yang berarti lebih kecil dari 0,05, dan nilai t hitung 3,295 lebih besar dari t tabel sebesar 2.026.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $0,002 < 0,05$ dan t hitung 3,295 $> 2,026$ t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan dari penerapan model pembelajaran MEA terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Means End Analysis* (MEA) menunjukkan perbedaan lebih baik dibandingkan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Model ini mendorong peserta didik untuk berpikir lebih analitis dan strategis serta menyelesaikan masalah secara sistematis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Means End Analysis* (MEA) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IV SDN 17 Lubuk Alung, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Means End Analysis* (MEA) sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Model ini dapat membantu peserta didik berpikir lebih sistematis, aktif, dan kreatif dalam menyelesaikan soal-soal berbasis masalah kontekstual.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan model-model pembelajaran inovatif seperti MEA dengan memberikan pelatihan kepada pendidik, menyediakan media pembelajaran yang relevan, serta mendorong kolaborasi antar Pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang berorientasi pada penguatan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

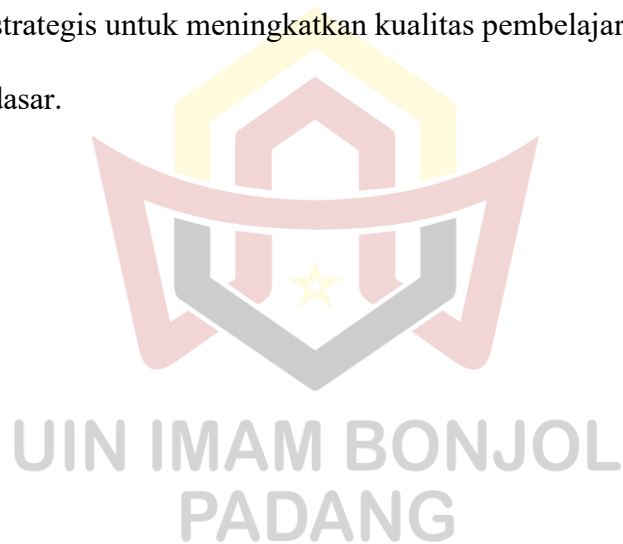
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, lokasi sekolah, maupun materi matematika yang diteliti. Selain itu, disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang mencakup *pre-test* dan *post-test*

agar dapat mengukur peningkatan kemampuan peserta didik secara lebih akurat.

4. Bagi Pemerhati Pendidikan dan Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembelajaran di tingkat dasar, khususnya dalam hal pengembangan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Dukungan terhadap pelatihan pendidik dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi berpikir tingkat tinggi (HOTS) menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. Z., & Hadi, W. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bermuatan Higher-Order Thinking Skill Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta didik. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi*.
- Asih, N., & Ramdhani, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Kemandirian Belajar Peserta didik Menggunakan Model Pembelajaran Means End Analysis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 435–446.
- Atun, I., & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. PT Bumi Aksara Pendidikan Matematika, 10(3), 1564–1578.
- Ayuningtyas, W. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Means End Analysis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45–54.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barak, M., & Dori, Y. J. (2022). Instructional strategies in STEM education: A comparison of direct instruction and inquiry-based learning. *International Journal of Science Education*, 44(3), 377–396.
- Budhiharti, S. J., & Suyitno, H. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari karakter kreatif dalam pembelajaran MEA berbantuan modul scientific. *Journal of Mathematics Education Research*, 6(1), 38–4.
- Citoresmi, N., & Nurhayati. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*.
- Clark, R. E., Kirschner, P. A., & Sweller, J. (2023). Putting students on the path to learning: The case for fully guided instruction. *American Educator*, 47(1), 6–11.
- Dewi, N., & Saharuddin. (2024). The Mathematical Problem-Solving Abilities of Elementary School Students in Solving Story. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 91–104.
- Dewi Sarawati, F., Kristin, F., & Anugrahani, I. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Model Means End Analysis Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 117–125.

- Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2020). Pengaruh Pendekatan PMRI terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik SD. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2020*, 1–9.
- Good, G. (2015). Matematika. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 10–28.
- Goodwin, B., & Hubbell, E. R. (2021). *The 12 Touchstones of Good Teaching: A Checklist for Staying Focused Every Day*. ASCD.
- Hartini, T. I., & Lianti, M. (2015). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 1(1), 20–22.
- Hidayat, A. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Untuk Meningkatkan Keterampilan Penalaran Bangun Datar Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktik*, 7(1).
- Hidayati, N. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik SMP dalam Menyelesaikan Soal HOTS. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(1), 23–30.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khairunnisa, S., & Ramdhani, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Disposisi Matematis Peserta didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Means Ends Analysis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 243–254.
- Lubis, M. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Kelas V SD Negeri 101768 Tembung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 60–70.
- Maulida, S., & Fitriyani, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Means Ends Analysis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 118–127.
- Napitupulu, E. E., & Suryadi, D. (2014). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 45–58.
- Nasution, M. R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 90–96.

- Nugraha, A., & Rahman, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Means End Analysis untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik SD. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 13–20.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, I. R., & Mulyono, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Means End Analysis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 88–94.
- Ramadhani, N., & Hidayat, A. (2020). Penerapan Model Means Ends Analysis untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 19–27.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusydiyah, E. F. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 14–22.
- Saputra, R., & Kurniawan, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Means Ends Analysis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(1), 12–19.
- Sari, D. K., & Ningsih, L. K. (2022). Penerapan Model Means Ends Analysis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Dasar*, 3(2), 56–65.
- Shadiqin, A. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–12.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siswono, T. Y. E. (2008). Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan dan Kreativitas Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 98–105.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sutarto, H. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Pembelajaran Means Ends Analysis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 74–82.
- Suwardi. (2022). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 10(2), 55–64.
- Suyitno, H., & Yulianti, K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 102–110.
- Syahputra, E. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 45–53.
- Trisnawati, I., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Means End Analysis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 9(1), 35–42.
- Uno, H. B. (2011). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, L., & Fauzi, M. (2023). Implementasi Model MEA dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 12(1), 20–30.
- Yuliani, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Means Ends Analysis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Matematika*, 5(3), 121–130.
- Wahyono, B. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) pada Pembelajaran Matematika Materi Ajar Perbandingan. Dikdaktium *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*
- Widyastuti, E., Kamsiyati, S., & Surya, A. (2021). Penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (mea) untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah soal cerita pada peserta didik SD. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 102-107
- Yuhani, A., Zanthi, L. S., & Hendriana, H. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*. Vol. 1, (3), 445. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p445-452>
- Zakiah, dkk. (2019). Implementasi Pendekatan Kontekstual Pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berdasarkan Langkah-Langkah Polya. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 4(2): 111